



Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Prestasi Kerja Guru Melalui Motivasi Kerja

Kusnaini

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Indra Prasetyo

Universitas Wijaya Putra Surabaya

C. Sri Hartati

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Korespondensi penulis: kusnaini@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to describe Self Efficacy, Locus Of Control and The purpose of the authors of conducting this research was to describe and test and analyze the effect of education and training on teacher performance through motivation at the Office of the Regional Coordinator for Education and Culture, Rangsang District, Meranti Islands Regency. The research approach is included in the quantitative research approach. The population in this study were 54 teachers and the sample used in this study was 54 people. In this study the authors conducted a sampling using a census sampling technique. Methods of data collection with questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study uses Partial Least Square (PLS). Based on the results of the study, teacher performance, teacher motivation, education and training and teachers in the District Coordinator's Office for Education and Culture in Rangsang District, Meranti Islands Regency are in high condition, education and training has a significant effect on motivation, motivation has a significant effect on work performance Teachers, education and training have a significant effect on teacher performance. Education and training have a significant effect on teacher work performance, through motivation..*

Keywords: *Achievement, Education, Motivation, Training.*

Abstrak. Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguji serta menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja guru melalui motivasi di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pendekatan penelitian termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 guru dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 orang. Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik sensus sampling. Metode pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil penelitian, prestasi kerja guru, motivasi guru, Pendidikan dan pelatihan dan Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti sudah dalam kondisi yang tinggi, Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan pada motivasi, Motivasi berpengaruh signifikan pada prestasi kerja Guru, Pendidikan dan

Received Mei 20, 2023; Revised Mei 21, 2023; Juni 2, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

pelatihan berpengaruh signifikan pada prestasi kerja Guru, Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan pada prestasi kerja Guru, melalui motivasi.

Kata kunci: Pendidikan, Pelatihan, Prestasi, Motivasi.

LATAR BELAKANG

Suatu profesi menekankan kepada suatu keahlian dalam bidang tertentu yang spesifik sesuai dengan jenis profesinya, sehingga antara profesi yang satu dengan yang lainnya dapat dipisahkan secara tegas. Guru yang berprestasi selain dibutuhkan oleh sekolah juga memiliki dampak terhadap sosial kemasyarakatan, sehingga masyarakat memiliki kepekaan yang sangat tinggi terhadap setiap efek yang ditimbulkannya dari pekerjaan profesinya. Berdasarkan observasi peneliti yang didapat dari pegawai didapatkan bahwa di Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, adanya penempatan guru yang tidak sesuai dengan bidang yang ditanganinya, adanya guru yang kurang disiplin dalam hal kehadiran dan mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, adanya sistem kerja dan struktur organisasi yang tidak seimbang seperti kewenangan yang sangat besar tapi tanggung jawab tidak ada, sebaliknya di unit operasional kewenangan tidak ada namun tanggung jawabnya besar

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini berkaitan dengan lemahnya proses pembelajaran. Guru dalam implementasi Standar Penilaian Pendidikan (SPP), mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini disebabkan keberhasilan implementasi standar proses pendidikan itu sangat ditentukan oleh kemampuan guru, sebab guru merupakan orang pertama yang berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan (Sanjaya dalam Harefa, 2020). Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka meningkatkan prestasi kerja guru, yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada guru agar dapat lebih meningkatkan prestasi kerjanya.

Hasibuan (2017) menjelaskan bahwa motivasi sangat penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja guru. Fenomena yang di Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pemberian motivasi kerja dirasa kurang adil, karena adanya perbedaan guru dalam hal mendapatkan peningkatan karier atau kenaikan jabatan. Masih kentalnya sistem kekeluargaan dan kekerabatan dengan atasan membuat pegawai merasa tidak bersemangat dalam bekerja, serta dalam hal meningkatkan prestasi kerja. Guru yang termotivasi dalam bekerja tentunya diharapkan prestasi kerjanya juga akan meningkat, oleh karena itu Kantor Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti perlu mengikutsertakan guru dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Mengingat sulitnya meningkatkan prestasi kerja guru maka diperlukan upaya yang relevan dari organisasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh organisasi dalam rangka meningkatkan prestasi kerja guru, yaitu dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan sebuah program yang mengandung komponen visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, guru, murid, prasarana dan sarana, biaya, manajemen pengelolaan, akademis atmosfer, kelembagaan, lingkungan, kerja sama, sistem informasi, dan evaluasi. Sebagai sebuah sistem, keenam belas komponen pendidikan tersebut memiliki hubungan fungsional antara satu dan lainnya dengan titik tekan pada tercapainya visi, misi, dan tujuan. Kelemahan pada salah satu komponen

(terutama SDM dan dana) akan sangat berpengaruh pada komponen pendidikan lainnya. Demikian pula sebaliknya (Nata, dalam Sholihin, 2018). Dengan adanya pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, karena motivasi sangat diperlukan dalam setiap aktivitas organisasi. Apabila setiap guru telah memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang dibutuhkan organisasi, maka hal ini mendorong guru kearah peningkatan prestasi kerja yang dihasilkan.

Mengingat pentingnya permasalahan yang terjadi, maka pimpinan perlu membina hubungan yang baik dengan guru dalam arti memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan bawahan, termasuk memberi pelatihan kepada guru. Selain itu sekolah harus juga memperhatikan bagaimana membangun dan memotivasi guru agar dapat bekerja lebih efektif dan bertanggung jawab, sehingga prestasi kerjanya dapat meningkat dan tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya (Siagian, 2018).

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pendidikan dan pelatihan, motivasi dan prestasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap motivasi. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi dan pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja guru. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja guru melalui motivasi.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi Kerja

Menurut Hasibuan (2017) mengatakan bahwa, prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Selanjutnya (Rivai dkk., 2018) mengatakan bahwa prestasi kerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017).

Menurut Hasibuan (2017) indikator yang mempengaruhi prestasi kerja, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kualitas kerja.
2. Pengetahuan.
3. Penyesuaian pekerjaan.
4. Hubungan kerja.

Motivasi

Notoatmodjo, (2018) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata latin “*moreve*” yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Hasibuan, (2017) juga menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa latin yaitu (*movere*) yang artinya mendorong. Motivasi merupakan kondisi atau *energy* yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sedarmayanti (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya melakukan tindakan.

Sutrisno (2019) menjelaskan motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal, ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi seseorang, yaitu kebutuhan akan:

1. *Need for achievement*
2. *Need for affiliation*
3. *Need for power*

Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Notoadmodjo (2018), pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pada dasarnya pelatihan merupakan suatu kegiatan yang harus diterapkan setiap organisasi bagi karyawannya. Pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi yang tidak menutup kemungkinan juga mewujudkan tujuan-tujuan dari karyawan itu sendiri. Pelatihan merupakan aktivitas yang paling umum dilakukan oleh organisasi, karena melalui pelatihan seorang karyawan dibekali untuk menjadi lebih terampil dan produktif. Menurut Dessler (2017), mengemukakan bahwa pelatihan merupakan proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya.

Menurut Rivai (2018) ada beberapa indikator yang dapat memengaruhi keberhasilan Pendidikan dan Pelatihan adalah:

1. Materi yang dibutuhkan
2. Metode yang digunakan
3. Instruktur pelatihan
4. Sarana atau Prinsip-Prinsip Pembelajaran
5. Peserta Pelatihan
6. Evaluasi Pelatihan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya. Adapun menurut sifatnya termasuk dalam penelitian asosiatif, dimana penelitian ini menunjukkan ada tidaknya pengaruh antara pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru melalui motivasi di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. (Sugiyono, 2018). Pendekatan penelitian termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 guru. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 orang yang merupakan guru Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik sensus sampling.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

2 Dokumentasi adalah data sekunder yang dikumpulkan baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Data ini akan melengkapi data yang dikumpulkan melalui angket tersebut.

Analisis data dilakukan dengan Analisis *Path* dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software SmartPLS. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar (Ghozali & Latan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan analisis deskripsi variabel prestasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti didapatkan bahwa pernyataan tentang Guru memiliki pengetahuan mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan tugas dan prosedur kerja memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.69, sedangkan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3.41 adalah tentang Guru dapat menggunakan dan memelihara alat penunjang pekerjaan serta Guru memiliki kecepatan berpikir dan bertindak dalam bekerja

Pada variabel motivasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti didapatkan bahwa pernyataan tentang Guru memiliki motivasi untuk berhubungan lebih dekat dengan sesama guru lainnya, memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.59, sedangkan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3.50 adalah tentang Guru memiliki motivasi untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi.

Pada variabel Pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti didapatkan bahwa pernyataan tentang Sarana yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan sudah bagus, memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.50, sedangkan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3.33 adalah tentang Metode yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan dapat diterima oleh guru dengan baik.

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Path coefficient*. *Path coefficient* digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara konstruk dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda dalam *path coefficient* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi *path coefficient* dapat dilihat dari t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping* (*resampling method*)

Tabel 1. *Direct Effect*

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pendidikan dan pelatihn -> Motivasi	0.905	0.911	0.022	41.042	0.000

Motivasi -> Prestasi kerja	0.333	0.299	0.150	2.213	0.027
Pendidikan dan pelatihan -> Prestasi kerja	0.647	0.680	0.144	4.485	0.000

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis Pengaruh Pendidikan dan pelatihan terhadap Motivasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,905. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh guru, maka semakin tinggi motivasi guru pada Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi pada Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Sehingga hipotesis Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap motivasi di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan (2017) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Jaya et al. (2020) diklat secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai. Fajariah (2019) Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi

Pengaruh Motivasi kerja terhadap Prestasi kerja Guru mempunyai koefisien jalur sebesar 0,333. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik motivasi guru, maka semakin tinggi prestasi kerja pada Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,027 < 0,05$, berarti Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Sehingga hipotesis Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hakim (2017) Ada pengaruh yang signifikan motivasi, terhadap prestasi kerja Listyanti dan Dewi (2019) motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Andriani et al. (2018) *work motivation has a positive and significant effect on the teachers performance* Halawi & Haydar. 2018. *employees who feel challenged and appreciated through training opportunities may feel more satisfied with their job. This motivates them to become more innovative and thus improving their performance. Paais, and Pattiruhu (2020) Motivation has a positive and significant effect on performance.*

Pengaruh Pendidikan dan pelatihan terhadap Prestasi kerja Guru mempunyai koefisien jalur sebesar 0,647. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru, maka semakin tinggi prestasi kerja Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi kerja Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten

Kepulauan Meranti. Sehingga hipotesis Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan (2017) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Jaya et al. (2020) diklat secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai. Fajariah (2019) Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Masruhin (2018) Pendidikan Pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Kerja Pegawai. Listyanti dan Dewi (2019) pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Kiayi (2022) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap prestasi kerja karyawan

Tabel 2. Indirect Effect

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pendidikan dan pelatihan -> Motivasi -> Prestasi kerja	0.301	0.271	0.134	2.250	0.025

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Pendidikan dan pelatihan terhadap Prestasi kerja Guru dimediasi oleh Motivasi kerja mempunyai koefisien jalur sebesar 0,301. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,025 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi kerja Guru di mediasi oleh Motivasi kerja pada Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Sehingga hipotesis Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru melalui motivasi di Kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya pendidikan dan pelatihan kepada guru yang dilaksanakan di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti maka motivasi guru akan semakin tinggi sehingga prestasi kerja guru akan semakin meningkat, dimana setiap guru mempunyai kepercayaan diri bahwa ia mampu melakukan pekerjaan dengan baik karena sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya dan menjadi lebih siap dalam menghadapi pekerjaan sehingga guru akan lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi kerjanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perolehan data dan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prestasi kerja guru, motivasi guru, Pendidikan dan pelatihan dan Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti sudah dalam kondisi yang tinggi
2. Meskipun ada beberapa guru yang memberikan pernyataan Kurang Setuju dari kuesioner yang disebarkan

3. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan pada motivasi di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
4. Motivasi berpengaruh signifikan pada prestasi kerja Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
5. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan pada prestasi kerja Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
6. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan pada prestasi kerja Guru melalui motivasi di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti sangat perlu untuk ditingkatkan agar guru semakin siap dalam bekerja sehingga dapat menyelesaikan masalah pekerjaan yang di hadapinya dengan baik.
2. Motivasi Guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti juga sangat perlu untuk ditingkatkan dengan memberikan sambutan yang hangat dan dukungan kepada guru dalam berinteraksi dengan baik kepada guru, maupun dengan siswanya.
3. Dalam menilai prestasi kerja guru di Kantor Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti diharapkan guru dapat memiliki pengetahuan yang luas dan terupdate mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan pendidikan dengan menggunakan alat kerja semaksimal mungkin.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, Yuyun Yuniar; Wayan Gede Supartha; Agoes Ganesha Rahyuda. (2017). Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja di Prama Sanur Beach-Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3 (2017): 1265-1290
- Dessler, Gary. (2017). *Human Resource Management*. United States America: Pearson Education.
- Fajariah, Faizatul. (2019). Pengaruh Diklat Terhadap Motivasi dan Kompetensi Dosen STIE AMM Mataram. *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV Samarinda, 17-18 Oktober 2019*
- Ghozali, Imam & Latan, Hengky. (2017). *Partial Least Square: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0*, Edisi ke-3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, Marwan. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 2 Juni 2017*
- Halawi, Ali & Nada Haydar. (2018). *Effects of Training on Employee Performance: A Case Study of Bonjus and Khatib & Alami Companies. International Humanities Studies Vol. 5(2), June 2018*

- Harefa, Darmawan. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal : AKSARA Volume : 06 Nomor : 03 Bulan : September Tahun : 2020*
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaya, Herman; Ahmad Firman; Muhammad Hidayat. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Diklat Terhadap Motivasi Kerja Melalui Pengembangan Karir Asn Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Barru. *Akmen Volume 17 Nomor 2 Juni 2020*
- Listyanti Kadek Nia dan A.A Sagung Kartika Dewi. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi Serta Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019 :5285-5303*
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Masruhin, Agus. 2018. Peran Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Di BPP KKB Provinsi Jawa Timur. *Dinamika Governance. Volume 8. Nomor 1 April 2018*
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Rivai, Veithzal, dkk. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan: dari Teori ke Praktek*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika. Aditama
- Sholihin, Anwar. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi terhadap Prestasi Kerja Dimediasi Variabel Etos Kerja Guru pada SMP Negeri Gondang 2 Mojokerto. *PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction Vol. 2 No. 2 Agustus 2018*
- Siagian, Sondang. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Bumi. Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama)*. Jakarta : Prenadamedia Group.